

**PENGARUH PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AGAMA SISWA DI MAN 4 PIDIE**

Skripsi

Diajukan Oleh:

CUT DIAH UTAMI

NIM 211323771

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENGARUH PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AGAMA SISWA DI MAN 4 PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

Cut Diah Utami

NIM. 211323771

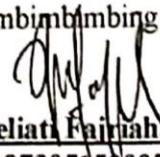
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Dr. H. Muhibbuthabry, M. Ag
NIP. 196101171991031001

Pembimbing II


Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA
NIP. 197305152005012006

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Diah Utami
Nim : 211323771
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidika Luar sekolah Terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dengan penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



ABSTRAK

Nama : Cut Diah Utami
NIM : 211323771
Fakultas/Prodi : FTK/ PAI
Judul : Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie
Tanggal Sidang : 9 Februari 2018
Tebal Skripsi : 61 Lembar
Pembimbing I : Dr. H. Muhibbuthabary, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA
Kata Kunci : Pendidikan; Luar Sekolah;Prestasi.

Pendidikan luar sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa di MAN 4 Pidie. Siswa yang mempunyai prestasi belajar agama yang rendah di duga akibat tidak adanya kegiatan belajar agama di luar sekolah. Sedangkan siswa yang memiliki dasar agama atau mempunyai kegiatan belajar pendidikan agama di luar sekolah cenderung mempunyai prestasi belajar agama yang lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi serta dilakukan deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil rumus *korelasi product momen* menunjukkan adanya hubungan pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa, terdapat kolerasi positif dengan nilai 0,789 dan dari hasil rumus *regresi linear sedehan* menunjukkan bahwa pendidikan luar sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa dengan persamaan garis regresinya adalah $Y' = 18625,73 + 12700,54K$. Hasil kedua rumus tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kegiatan belajar di luar sekolah cendrung lebih menigkat prestasi belajarnya daripada siswa yang tidak memiliki kegiatan belajar di luar sekolah. Salah satubuktinyadapat dilihat pada capaian dari hasil rapor siswa.

ABSTRAK

الاسم	Cut Diah Utami :
نيم	١٧٧٣٢٣١١٢ :
برنامج الكلية / الدراسة :	FTK / PAI
العنوان	أثر التعليم خارج المدرسة على تحصيل الطلاب للتعلم الديني في Pidie 4 MAN
تاريخ الجلسة	9 فبراير 2018
سماكة الرسالة	61 ورقة
المستشار الأول	Dr. H. Muhibbuthabary, M. Ag :
المستشار الثاني	Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA :
كلمات البحث	التعليم خارج المدرسة ؛ إنجاز.

التعليم خارج المدرسة له تأثير كبير على التحصيل الدراسي للطلاب في Pidie 4 MAN. يُعتقد أن الطلاب الذين لديهم تحصيل تعليمي ديني منخفض يرجع إلى غياب أنشطة التعلم الديني خارج المدرسة. في حين أن الطلاب الذين لديهم مؤسسة دينية أو لديهم أنشطة تعليمية للتعليم الديني خارج المدرسة يميلون إلى تحقيق إنجازات تعليمية دينية أعلى. تستخدم هذه الدراسة الأساليب الكمية مع تقنيات جمع بيانات الاستبيان والوثائق والتحليل الوصفي. وأظهرت النتائج أنه من خلال نتائج صيغة الارتباط البروتوجرافي ، أظهرت اللحظة وجود علاقة بين التعليم خارج المدرسة وبين التحصيل التعليمي للطلاب ، وكان هناك ارتباط إيجابي مع قيمة 0.789 ومن نتائج صيغة انحدار خطية بسيطة أظهرت أن التعليم خارج المدرسة قد أثر على تحصيل التعلم الديني لدى الطلاب باستخدام معادلة خط الانحدار $Y = 18625.73 + 12700.54K$. يمكن ملاحظة النتيجة الثانية للمعادلة أن الطلاب الذين لديهم أنشطة تعليمية خارج المدرسة يميلون إلى تحسين تحصيلهم التعليمي من الطلاب الذين ليس لديهم أنشطة تعليمية خارج المدرسة. يمكن رؤية واحدة من النتائج في إنجازات بطاقات تقرير الطلاب .

ABSTRACT

Name : Cut Diah Utami
NIM : 211323771
Faculty / Study Program : FTK / PAI
Title : Effect of Out of School Education on Student's Religious Learning Achievement in Pidie 4 MAN
Session Date : February 9, 2018
Thesis Thickness : 61 Sheets
Advisor I : Dr. H. Muhibbuthabary, M. Ag
Advisor II : Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA
Keywords : Education; Out of School; Achievement.

Out-of-school education is very influential on the religious learning achievement of students in Pidie 4 MAN. Students who have a low religious learning achievement are thought to be due to the absence of religious learning activities outside of school. While students who have a religious foundation or have religious education learning activities outside of school tend to have higher religious learning achievements. This study uses quantitative methods with questionnaire data collection techniques and documentation and descriptive analysis. The results showed that from the results of the product correlation formula, the moment showed a correlation between out-of-school education with students' religious learning achievement, there was a positive correlation with a value of 0.789 and from the results of a simple linear regression formula showed that out-of-school education influenced students' religious learning achievement with the regression line equation. $Y' = 18625.73 + 12700.54K$. The second result of the formula can be seen that students who have learning activities outside of school tend to improve their learning achievement than students who do not have learning activities outside of school. One of the results can be seen in the achievements of student report cards.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis junjungkan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan contoh teladan melalui sunnahnya sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie”. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Ayahanda T. Syafari dan Ibunda Wardiati yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang.
2. Bapak Dr. H. M. Muhibbuthabry, M. Ag selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Bapak Prof. Farid Wajdi Ibrahim, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry dan Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry serta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Bapak Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta karyawan dan karyawan Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dalam membuat kelengkapan administrasi penulis demi suksesnya penulisan skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terutama kepada penulis sendiri. Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima kritikan dan saran yang membangun. Semoga Allah membalasnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis. Amin.

Banda Aceh, 27 Januari 2018

Penulis

Cut Diah Utami

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	10
A. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah.....	10
1. Pendidikan Non Formal	12
2. Tujuan Pendidikan Non Formal	14
3. Jenis Pendidikan Luar Sekolah	16
4. Prinsip-prinsip Pendidikan Luar sekolah	18
5. Ciri-ciri Pendidikan Luar Sekolah.....	19
B. Prestasi Belajar Agama	20
1. Pengertian Belajar	20
2. Prestasi Belajar Agama	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	24
C. Hubungan Pendidikan Luar Sekolah dengan Prestasi Belajar.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	36

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Pedoman Penulisan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Pengujian persyaratan analisis	50
C. Hubungan Antara Pendidikan Luar Sekolah	51
D. Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi Instrumen Pedoman Angket
Tabel 4.1	: Pergantian Pimpinan SMI – MAN 4 Pidie
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana MAN 4 Pidie
Tabel 4.3	: Jumlah pegawai MAN 4 Pidie

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengumpulan dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MAN 4 Pidie
- Lampiran 4 : Lembaran Pedoman Angket Siswa MAN 4 Pidie
- Lampiran 5 : Instruen Penghitung Uji Variabel X
- Lampiran 6 : Instruen Penghitung Uji Variabel Y
- Lampiran 7 : Instruen Penghitung Uji Variabel X dan Y
- Lampiran 8 : Validitas Intrumen Penghitung Variabel X
- Lampiran 9 : Reabilitas Intrumen Variabel X
- Lampiran 10 : Lembaran Observasi
- Lampiran 11 : Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Sekolah MAN 4 Pidie
Gambar 2 : Gambar Mushalla
Gambar 3 : Gambar Siswa saat Mengisi Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang di alaminya dalam setiap periode perkembangan.¹

Pendidikan bagi umat manusia merupakan system dan cara untuk meningkatkan kualitas hidupnya dalam segala bidang dan sesuai dengan perkembangan sertakemajuan zaman, dalam era globalisasi yang serbacanggih dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup manusia itu harus selalu berproses menuju kearah yang lebih baik dengan meningkatkan kualitasnya.

Dalam dunia pendidikan, terdapat pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yaitu terdiri dari sekolah-sekolah umum seperti sekolah dasar sekolah menengah dan sederajat. Sedangkan pendidikan luar sekolah terdiri dari pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga, dan pendidikan non formal yaitu setiap kegiatan pendidikan

¹B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

yang terorganisir yang diselenggarakan diluar sistem formal baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas yang dimaksudkan untuk memberi layanan yang luas kepada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajar.²

Dengan demikian, proses pendidikan siswa tidak cukup hanya di sekolah saja, akan tetapi setiap anak didik harus mempunyai kegiatan belajar diluar sekolahsupaya pengalaman dan ilmu pengetahuan siswa lebih bertambah.Seperti yang diketahui bahwasanya di sekolah tidak hanya mempelajari tentang pendidikan agama saja akan tetapi dibarengi dengan pendidikan umum.

Proses belajar siswa dapat meperoleh pengetahuan dan keterampilan hidup dengan menjunjung tinggi etika dan estetika kehidupan melalui proses pembelajaran itu sendiri, khususnya pembelajaran agama. Pendidikan agama memiliki peran penting dalam pengembangan etika dan estetika siswa.Pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Menumbuh kembangkanhubungan yang harmoni dengan Allah, manusia, dan alam semesta.

Sebagai landasan pandangan seorang muslim disebutkan dalam ayat al-Quran:

²Soelaman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 50

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ

الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.(QS. Al-Imran: 19)

Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat muslim, benar-benar menganut agama yang baik ia harus mentaati ajaran islam dan menjaga agar rahmad Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati, dan mengmalkan ajarannya yang didorong oleh iman sesuai dengan akidah Islam.³

Menurut Nur Kholis Madjid, bahwa tujuan pendidikan luar sekolah dalam mengkaji agama yaitu untuk terbentuknya manusia yang memiliki kesadaran akan bimbingan agama Islam secara menyeluruh, dan dilengkapi dengan berbagai kemampuan untuk mengadakan responsi terhadap tantangan-

³Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 12-13

tantangan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada di Indonesia dan dunia abad sekarang.⁴

Dalam keseluruhan proses pendidikan, baik pendidikan luar sekolah maupun di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik.⁵ Maka proses belajar disebut dengan suatu rentetan kegiatan menuju suatu capaian sebuah hasil disebut dengan prestasi belajar (hasil Belajar). Proses belajar bukan hanya untuk mengingat saja, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengamali apa yang telah dipelajari. Oleh karena itu, hasil belajar bukan hanya suatu penguasaan dari hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.⁶

Pendidikan luar sekolah yang berorientasi agama tidak dapat dipisahkan dari setiap individu siswa untuk menunjang prestasinya disekolah, terlebih bilamana diamalkan dalam kehidupannya sesama manusia serta kiprahnya sebagai manusia dengan sang pencipta (*hubungan vertical dan horizontal*)⁷. Jadi dalam hal ini, pendidikan luar sekolah berbasis agama dan disekolah merupakan sumber harus ditanamkan sejak dini terhadap anak-anak peserta didik, supaya di kehidupan pesertadidik dapat mencapai keberhasilan dunia dan akhirat.

Sebagai alat untuk menunjang prestasi belajar agama siswa disekolah, pesertadidik mestiharus didorong untuk belajar agama di luarsekolah,

⁴NurKholis Madjid, Dalam "Merumuskan Kembali Tujuan Pesantren" dalam Dawam Rahardjo (edt), *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah*, (Jakarta: P3M, 1985), h.15

⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h.1

⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi aska 2013), h. 27

⁷Mundzier Suparta, Amin Haedari (edt), *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Depag, 2003), h.4.

terlebih dalam pendidikan formal di sekolah, mesti wajib di dorong untuk tercapainya tingkat prestasi yang lebih baik bagi siswa .

Madrasah Aliyah Negeri 4 Pidie merupakan salah satu dari sekian banyak Madrasah Aliyah Negeri yang ada di kabupaten Pidie. Saat ini sedang dalam proses pengembangan untuk mencapai prestasi yang memuaskan bagi para lulusannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka MAN melaksanakan proses belajar mengajar yang berdasarkan pada kurikulum yang telah ditetapkan.

Terkait dengan keadaan yang peneliti dapatkan di MAN 4 pidie, bahwa ada kalangan siswa yang mempunyai prestasi belajar agama yang rendah dan diduga akibat tidak adanya kegiatan belajar agama di luar sekolah. Seharusnya siswa yang memiliki dasar agama atau mempunyai kegiatan belajar pendidikan agama di luar sekolah cenderung mempunyai prestasi belajar agama yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai kegiatan belajar diluar sekolah.

Berdasarkan tesis diatas, peneliti ingin mengetahui Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa Di MAN 4 Pidie. Untuk diketahui bahwa pentingnya pendidikan agama di luar sekolah, karena pendidikan agama di sekolah tidak akan maksimal bilamana tidak didukung oleh pendidikan agama diluar sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar agama siswa MAN 4 Pidie?
2. Adakah hubungan pendidikan luar sekolah dengan capaian pembelajaran agama siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan merumuskan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar agama siswa MAN 4 Pidie
3. Untuk mengetahui hubungan pendidikan luar sekolah dengan capaian pembelajaran agama siswa di MAN 4 Pidie

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah.⁸ Hipotesis merupakan kesimpulan yang belum final berarti masih dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti mengajukan suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis (H_1) menyatakan bahwa pendidikan luar sekolah dapat mempengaruhi (Variabel X) prestasi belajar agama siswa (Variabel Y).

⁸J. Anantut Thaifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), h. 183.

2. Hipotesis nol (H_0) pendidikan luar sekolah dapat mempengaruhi (Variabel X) prestasi belajar agama siswa (Variabel Y).
3. Hipotesis (H_1) menyatakan bahwa pendidikan luar sekolah ada hubungan (Variabel X) dengan prestasi belajar agama siswa (Variabel Y).
4. Hipotesis (H_0) pendidikan luar sekolah tidak ada hubungannya (Variabel X) dengan prestasi belajar agama siswa (Variabel Y).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat dilihat pada:

1. Manfaat teoritis;

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lanjutan tentang pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa.

2. Manfaat praktis;

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah dan memperkaya wawasan, pengetahuan dan studi penulis tentang pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi para peneliti lainnya mengenai masalah yang serupa, yaitu untuk melihat pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam disekolahbagi siswa.

- c. Hasil penelitian ini penulis harapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar pendidikan agama Islam.

F. Devinisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya kesalah pahaman para pembaca dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa devinisi yang terdapat dalam judul. Dengan penjelasan ini diharapkan adanya kesamaan persepsi serta makna yang terkandung didalamnya dan juga pemahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami topik-topik pembahasan penulisan ini selanjutnya.

Adapun devenisi dari bahasa dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan luar sekolah;

Pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan stuktur persekolahan, tetapi dapat berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah menyediakan program pendidikan yang memungkinkan terjadinya perkembangan peserta didik dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, ketrampilan, dan keahlian.⁹

Pendidikan luar sekolah yang dimaksud disini adalah pendidikan nonformal yang menerapkan pendidikan agama didalamnya seperti pasantren atau dayah, merupakan sebuah lembaga yang didalamnya menerapkan kurikulum tersendiri yaitu kurikulum pendidikan yang berbasis agama secara komprehensif. Dengan kata lain pendidikan luar sekolah dalam hal ini bias juga pasantren disebut dengan

⁹Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2001), h. 21

lembaga pendidikan tradisional Islam yang didalamnya mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara praktis dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku kehidupan sehari-hari.

2. Prestasi belajar agama;

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.¹⁰

Agama adalah suatu kepercayaan kepada tuhan, serta dengan ajarannya oleh manusia untuk mencari hakikat dari hidupnya dan yang mengajarkan hubungan antara manusia dengan tuhan nya, sesuai dengan kewajibannya.¹¹

Prestasi belajar agama yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan yang ditunjukkan melalui capaian yang di peroleh oleh siswa disekolah, dalam hal ini dibidang agama. Pendidikan luar sekolah lebih cenderung sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, karena siswa yang mendapatkan pendidikan luar sekolah atau disebut dengan pendidikan non formal akan lebih mudah memahami dan menyerap pendidikan agama disekolah.

¹⁰Winkel, W. S., *psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1996), h. 162

¹¹Saliman, Sudarsono, S.H., *Kamus pendidikan Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), h. 5

BAB II

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

A. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolahan, tetapi dapat berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah menjadikan program pendidikan yang memungkinkan terjadinya perkembangan peserta didik dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, keterampilan, dan keahlian. Dengan pendidikan ini setiap warga negara dapat memperluas wawasan pemikiran dan peningkatan kualitas pribadinya dengan menerapkan landasan belajar seumur hidup.¹

Phillips H. Combs, mengemukakan bahwa pendidikan luar sekolah adalah “setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar sistem formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksud untuk memberi layana kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar”.² Tujuan dan isi pendidikan luar sekolah selalu berorientasi langsung kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomi dan budaya sebagai kebutuhan praktek.³

Pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah terjadi interaksi yang sangat dinamis dan batas-batasnya menjadi tidak kelihatan lagi. Dengan kata lain pendidikan sekolah harus membuka diri dan belajar dari proses pendidikan

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*,..., h. 21.

² Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar sekolah*, ..., 1992), h. 50.

³ Ari H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bina Askara, 1986), h. 63

luar sekolah, dan sebaliknya pendidikan luar sekolah harus menyesuaikan diri dengan konsep pendidikan sekolah yang terprogram dan cenderung kepada kekakuan.

Apabila konsep pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah telah terinteraksi maka pendidikan luar sekolah akan semakin relevan dan menonjol, oleh karena itu didalam kehidupan manusia pendidikan sekolah paling tinggi berlangsung selama 20 tahun, sedangkan pendidikan luar sekolah akan mencakup bukan hanya pada waktu memperoleh pendidikan sekolah tetapi juga meliputi sisa kehidupan manusia sesudah pendidikan di dalam sekolah. Dengan demikian pendidikan luar sekolah akan menepati tempat yang sangat strategis didalam terbentuknya masyarakat industri masa depan bagi bangsa Indonesia.⁴

Program-program yang merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah adalah meliputi kegiatan belajar sebaya(*per group*), upaya peningkatan taraf hidup keluarga, belajar di perpustakaan, belajar dalam lingkungan kerja, lapangan usaha, lembaga-lembaga penyelenggaraan program pendidikan maupun dalam semua kegiatan yang ada dan berkembang di dalam masyarakat.⁵

Kreativitas keragaman bentuk kelembagaan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, diperlakukan dengan penggunaan pengukuran yang sama. Selain itu keragaman tersebut bebas diselenggarakan

⁴ Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam perspektif Abad 21*, (Tera Indonesia, 1998) H. 133

⁵ Berlian Kartakusuma, *Pimpinan Addiluhung Geneologi Kepemimpinan Kontemporer*, (Jakarta: Teraju, 2006), h. 65.

sesuai dengan kekhasan masing-masing, sepanjang ciri-ciri itu tidak bertentangan dengan Undang-undang yang berlaku serta memudahkan peserta memperoleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan tujuan yang hendak dicapai atau memudahkannya menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 2, Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab IV, pasal 10, ayat 4 menyatakan bahwa pendidikan keluarga bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, mampu memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.⁶ Pendidikan luar sekolah merupakan kegiatan belajar membelajarkan, diselenggarakan untuk membantu peserta didik untuk mengatualisasikan potensi diri, berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan apresiasi yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, lembaga, bangsa dan negara.

Dari batasan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pendidikan luar sekolah merupakan suatu sistem pendidikan yang diselenggarakan secara terorganisir di luar sistem formal yang telah ada, yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan tertentu dan dimaksud bagi sasaran tertentu.

1. Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau

⁶ Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), h. 20.

merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya.⁷

Jenis pendidikan kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam pendidikan sebagai suatu sub sistem pendidikan disamping pendidikan informal juga pendidikan nonformal yang akhir-akhir ini berkembang sangat pesat. Yang dimaksud pendidikan non formal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang ketat.⁸

Cakupan pendidikan non formal jauh lebih luas dari sekedar format kelembagaan dalam proses belajar mengajar. Dikatakan Rasulullah, masjid menjadi tempat berkompetisi dalam arti positif. Dalam waktu itu belum dikenal yang mana sekolah atau universitas. Masjidlah ajang pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama, dan tempat *transfer of knowledge* dari Rasulullah kepada para sahabat.⁹

Pendidikan non formal tidak ada rencana dan tidak ada aturan, program pendidikan non formal berpusat pada lingkungan masyarakat dan lembaga dengan berbagai jenis pendidikan antara lain pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan. Pendidikan informal berpusat pada keluarga dan lingkungan kegiatan belajar yang mandiri. Dengan demikian pusat kegiatan pendidikan terjadi dalam lingkungan masyarakat dan keluarga. Pendidikan non formal dan

⁷ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Imtima, 2007), h. 17-18

⁸ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, , h. 79.

⁹ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Pres), h. 87.

informal tersebut menjadi wilayah kajian dari garapan pendidikan non formal.¹⁰

Menurut Soelaiman Joesoef, pendidikan non formal adalah setiap kesempatan terdapat komunikasi yang terarah diluar sekolah dan seorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan hidup, dengan jutaan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yang efisien dan efektifitas dalam lingkungan keluarga dan negara.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan non formal merupakan pendidikan luar system persekolahan, jarang berjenjang, tidak ketat ketentuan-ketentuannya.

2. Tujuan Pendidikan Non Formal

Tujuan pendidikan non formal adalah untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi seorang atau kelompok untuk berperan serta secara efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, masyarakat dan bahkan negaranya.

Dalam pelaksanaan pendidikan non formal perlu memperhatikan beberapa faktor atau asas yang menjadi dasar perlu tidaknya diselenggarakan pendidikan nonforma. Asas kebutuhan, meliputi kebutuhan hidup manusia, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan belajar. berdasarkan USPN No. 20/2003

¹⁰M. Nurhadi, *Pendidian Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Deepublis, 2014), h. 116

¹¹Soelaiman, Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah, ...,* h. 51.

dan PP No. 73/1991, tujuan, satuan, lingkungan program pendidikan nonformal, antara lain:

- a. Tujuan pendidikan nonformal: melayani masyarakat dalam meningkatkan mutu kehidupan, membelajarkan masyarakat agar memiliki pengetahuan, menyediakan layanan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat, dan memberi kesempatan masyarakat yang tidak mengikuti pendidikan formal.
- b. Satuan pendidikan nonformal: keluarga terdiri pendidikan untuk keluarga (PUK) dan pendidikan oleh keluarga (POK), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar, masyarakat (PKBM), majlis ta'lim, taman penitipan anak.
- c. Lingkungan program pendidikan non formal: pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan keasaran, A, B, C, dan D, pendidikan kecakapan hidup.
- d. Jenis pendidikan non formal: pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pasantren, pendidikan dan pelatihan kerja.¹²

Adapun tujuan belajar di jalur pendidikan non formal yang di tunjukan untuk kepentingan pendidikan kelanjutan setelah terpenuhinya pendidikan tingkat dasar, serta pendidikan perluasan dan pendidikan nilai-nilai hidup. Program pendidikan non formal yang ditunjukkan untuk mendapatkan dan memaknai nilai-nilai hidup misalnya pengajian, sekolah minggu, berbagai latihan kejiwaan, meditasi, manajemen kolbu, latihan pencarian makna hidup, kelompok hobi, pendidikan kesenian, dan sebagainya.dengan program

¹² M. Nurhadi, *Pendidikan Kedewasaan Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Deublish, 2014), h. 121-122.

pendidikan ini hidup manusia berusaha di isi dengan nilai-nilai keagamaan, keidahan, etika dan makna.¹³

Secara ringkas dapat disebutkan bahwa tujuan pendidikan non formal adalah untuk merubah sikap mental dan pola berfikir warga masyarakat agar memiliki aktivitas dan kreatifitas dalam berbagai bidang kehidupan, memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sebagai syarat untuk meningkatkan mutu dan taraf kehidupan.

3. Jenis pendidikan luar sekolah

Jenis pendidikan luar sekolah yaitu segala kegiatan pendidikan yang dilakukan di masyarakat, khususnya untuk membina kepribadian, keterampilan, dan apresiasi dalam bidang-bidang tertentu yang dilakukan secara sektoral dalam potongan-potongan yang putus, meskipun dapat di akreditasi melalui program atau ujian.¹⁴

Jenis-jenis pendidika yang ada pada pendidikan luar sekolah menurut D. Sudjana antara lain adalah:

a. Pendidikan massa (*Mass Education*)

Pendidikan massa yaitu kesempatan pendidikan yang di berikan kepada masyarakat luas dngan tujuan yaitu membantu masyarakat agar mereka memiliki kecakapan dalam hal menulis, membaca, dan berhitung secara berpengetahuan umum yang di perlukan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kehidupan sebagai warga negara.

¹³ Ishak Abdulhak, Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2012), h. 44

¹⁴ Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), h. 83

b. Pendidikan orang dewasa (*Adult Education*)

Pendidikan orang dewasa adalah pendidikan yang disajikan untuk membelajarkan orang dewasa. Pendidikan orang dewasa adalah pendidikan yang diperuntukan bagi orang-orang dewasa dalam lingkungan masyarakat, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan memperkaya pengetahuan, meningkatkan kualifikasi teknik dan profesi yang telah dimilikinya, memperoleh cara-cara baru serta merubah sikap dan perilakunya.¹⁵

c. Pendidikan peluasan (*Extension Education*)

Secara umum diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah biasa, diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk mengimbangi hasrat masyarakat yang ingin menjadi peserta aktif dalam pergolakan zaman. Kegiatan pendidikan luar sekolah adalah meliputi seluruh kegiatan pendidikan baik yang dilaksanakan diluar sistem pendidikan sekolah yang dilembagakan ataupun tidak dilembagakan.

d. Pendidikan masyarakat

Pendidikan ini di tunjukkan kepada orang dewasa termasuk pemuda diluar batas umur tertinggi kewajiban belajar dilakukan diluar lingkungan dan sistem pengajaran sekolah biasa.¹⁶

Pendidikan luar sekolah mempunyai bentuk dan pelaksanaan berbeda dengan pendidikan sekolah. Pendidikan luar sekolah pelaksanaannya lebih

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung : Tarsito.1996), h.44

¹⁶ Soeleman Joesoef, *Konsep Pendidikan Lur Sekolah*, ..., h. 61

ditekankan kepada pemberian keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu. Pembinaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah dipandang relevan untuk bisa saling berkaitan dengan sistem persekolahan.

4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Luar Sekolah

Didalam kegiatan pendidikan luar sekolah, pendidikan sepanjang hayat telah memberikan arahan dan prinsip-prinsip dalam mengembangkan kegiatan pendidikan luar sekolah. Prinsip-prinsip pendidikan luar sekolah tersebut meliputi:

- a. Pendidikan akan berahir apabila manusia telah meninggalkan dunia fana.
- b. Pendidikan luar sekolah mendorong motivasi yang kuat bagi semua peserta didik untuk berperan dalam merencanakan dan melakukan kegiatan belajar secara terorganisir dan sistematis.
- c. Kegiatan belajar ditunjukkan untuk memperoleh, memperbaharui pengetahuan dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik.
- d. Pendidikan memiliki tujuan-tujuan berangkai dalam mengembangkan kepuasan diri setiap peserta didik yang menjalani kegiatan belajar.
- e. Perolehan pendidikan merupakan persyaratan bagi perkembangan hidup manusia.
- f. Pendidikan luar sekolah mengakui eksistensi dan pentingnya pendidikan persekolahan.¹⁷

¹⁷ Berliana Karta kusuma, *Pimpinan Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*,..., h. 65.

Dengan rensip tersebut maka pendidikan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat, baik tempat terjadinya belajar itu sendiri maupun kesempatan pihak pelaku belajar untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Dengan katalain pendidikan bisa terjadi dalam 24 jam dan dilakukan pada usia berapapun dan tempat dimana pun.

5. Ciri-Ciri Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan pendidikan sekolah. Namun kedua sub sistem pendidikan tersebut yakni pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah saling menunjang dan melengkapi satu sama lain.

Dengan meninjau sejarah pertumbuhan dan banyaknya aktivitas yang dilaksanakan, pendidikan luar sekolah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Penetapan dan bentuk pendidikan luar sekolah mempunyai dampak pada produksi ekonomi dan perubahan sosial dalam waktu singkat daripada kasus pendidikan formal sekolah.
- b. Keterbatasan adalah suatu perlombaan antara beberapa pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap bentuk-bentuk pendidikan formal.
- c. Tanggung jawab penyelenggaraan lembaga pendidikan luar sekolah dibagi oleh pengawasan umum atau masyarakat, pengawasan pribadi atau kombinasi keduanya.¹⁸

¹⁸ Soeleman Joesoef, *Konsep Pendidikan Luar Sekolah, ...*, h. 53-54.

- d. Memberikan kesempatan bagi setiap orang sesuai dengan minat, usia dan kebutuhan belajar masing-masing.
- e. Dalam menyelenggarakan pendidikan selalu melibatkan peserta didik dimulai sejak kegiatan perencanaan, pelaksanaan, proses, hasil, serta sampai pada pengaruh kegiatan belajar yang diselenggarakan tersebut.
- f. Memiliki tujuan-tujuan ideal yang terkandung didalam proses pendidikan.¹⁹

Pendidikan luar sekolah memiliki ciri-ciri atau karakteristik tersendiri, hal ini yang dapat membedakan antara pendidikan sekolah. Pendidikan luar sekolah lebih ditekankan kepada pemberian keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu, pembinaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah dipandang relevan untuk bisa saling mengisi atau memiliki keterkaitan dengan pembelajaran disekolah seperti pelajaran agama dan pembelajaran umum lainnya.

B. Prestasi Belajar Agama

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat

¹⁹ Berliana Kartakusuma, *Pimpinan Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*,..., h. 65-66.

bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika berada di sekolah maupun dilingkungan rumah dan keluarga sendiri.²⁰

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Belajar adalah suatu kewajiban yang tidak pernah dan tidak boleh berahir. Seruan membaca yang ada dalam al-quran adalah perintah yang tidak mengenal batas waktu. Dengan menuntut ilmu secara kontinun dan terus-menerus, diharapkan akan muncul kesadaran pada diri manusia akan diri dan lingkungannya, dan yang lebih penting tentu saja adalah kesadaran akan Tuhannya.²² Didalam surat al-Taubah mengatakan bahwa:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي

الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya*

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h. 63

²¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 2

²² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Disekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2009), h.33.

apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S al-Taubah: 122).

Agama Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar. Perlu diketahui bahwa setiap apa yang di kerjakan, pasti terkandung hikmah atau sesuatu yang penting bagi manusia.

Dalyono mengemukakan belajar adalah “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya”.²³ Anni menyatakan “belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan”. Gagne dan Berliner dalam Anni menyatakan bahwa ”belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.”²⁴

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. sistem belajar lingkungan ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan

²³ Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007), h. 49

²⁴ Anni, Catharina Tri, dkk. *Psikologi belajar*. (Semarang : UPT MKK UNNES. 2005), h. 2

siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana belajar mengajar tersedia.²⁵

Dari berbagai perbedaan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku, sikap, nilai, pengetahuan, dan sebagainya yang dialami seseorang dari hasil pengalamannya dalam interaksinya dengan lingkungan. Hasil dari belajar seseorang adalah memiliki tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dan nilai, yang lebih baik dari sebelum seseorang mendapatkan pembelajaran.

2. Prestasi Belajar Agama

Proses belajar merupakan perubahan yang terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu.²⁶ Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang berlangsung. Setelah selesainya proses belajar, maka perlu diadakan evaluasi untuk melihat hasil dari proses belajar tersebut. Berdasarkan pelaksanaan evaluasi, oleh karena itu prestasi belajar tidak dapat diperoleh tanpa adanya proses belajar

Keberhasilan atau tercapainya pembelajaran yang dilakukan seseorang sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan perlu dilakukannya penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h. 141.

²⁶ Syaifur Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2002), hm.141.

siswa setelah adanya prestasi yang dicapai oleh siswa .²⁷ Menurut Winkel prestasi belajar atau hasil belajar adalah “setiap macam kegiatan belajar yang menghasilkan sesuatu perubahan yang khas”.²⁸

Kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa prestasi belajar agama adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan.²⁹ Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah di capai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan Arif gunarso mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.³⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru lebih sering menilai siswa dengan melihat sisi kognitif dari siswa tersebut karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini prestasi belajar mata pelajaran agama diukur dari nilai ulangan harian dan nilai ulangan semester.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

²⁷ Sudjana, *Metode Statistika*,..., hlm.111

²⁸ Winkel, dan Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta : Media Abadi. 2012), h. 9

²⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002), h 700

³⁰ H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublis, 2007), h. 300

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

a. Faktor Internal

Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.³¹ Sedangkan faktor individual masih dibagi lagi menjadi aspek jasmaniah dan aspek rohaniah. Aspek jasmaniah dan kesehatan jasmani individu. Aspek rohaniah mencakup kondisi kesehatan jasmaniah dari individu. Sedangkan aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi efektif dan konatif dari individu.³²

1) Faktor Biologis

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat dalam kandungan sampai sudah lahir tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi fisik yang normal ini terutama

³¹ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 102

³² Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren Konsepsi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Deepublis, 2016), h. 57

harus meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh seperti tangan dan kaki, dan organ-organ tubuh bagian dalam yang akan menentukan kondisi kesehatan seseorang.

- b) Kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, tentunya telah kita ketahui dengan mudah dan tidak perlulagi kita bicarakan panjang lebar. Namun demikian didalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang sangat diperlukan. Hal-hal tersebut diantaranya adalah makan dan minum harus teratur serta memenuhi persyaratan kesehatan, olahraga secukupnya, dan istirahat yang cukup. Selain itu jika terjadi gangguan kesehatan segera berobat dan jangan membiasakan diri untuk membiarkan terjadinya gangguan kesehatan, secara berlarut-larut.³³

2) Faktor Psikologis

Muhibbin syah mengemukakan bahwa faktor psikologis yng mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun menurut Muhibbin syah, faktor yang lebih eksensial itu terbagi kepada tiga faktor sebagai berikut:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.³⁴

Slmeto mengartikan intelegensi sebagai “kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapn untuk menghadapi dan menyesuaikan

³³ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta: Java Lirtera, 2013), h. 18.

³⁴ M. Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,...*, hlm. 103.

kedalm sitasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstat secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.³⁵ Maka intelengensi ataupun kecerdasan siswa merupakan kemampuan menangkap dan menalar materi yang disampaikan oleh guru. Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa, maka semakin cepat dan baik siswa tersebut menangkap dan menalar materi yang diberikan oleh guru. Tingkat kecerdasan siwa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, siswa yang berintelengensi tinggi akan lebih mudah berprestasi dibandingkan siswa yang intelegensinya lebih rendah.

b) Sikap siswa

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Setiap orang memiliki sikap dan tindakan kecuali siswa dalam proses pembelajaran, hanya saja apakah siakap di timbulkan siswa tersebut baik atau buruk, baik buruknya sikap yang melekat pada siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih, orang yang berbakat mengetik misalnya, akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu. Bakat adalah kemampuan

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 54.

yang ada pada diri seseorang yang di bawa sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tua.³⁶

Jadi bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak lahir di peroleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi kecakapan setelah belajar.

d) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perikaku kearah tujuan.³⁷ Ketika siswa memiliki dorongan untuk belajar hasil dari belajar tersebut akan baik, begitu juga sebaliknya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada dari luar diri individu, faktor eksterna meliputi:

1) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, dan sebagainya semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan anak.³⁸

³⁶ Ristian Cahyo, *Skripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewira Usahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjar Negara*, (semarang: 2010), h. 21.

³⁷ Yudir Jahja, *psikologi perkembangan*, (jakarta: kencana, 2011), h 63-65.

³⁸ Dalyono, *M. Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2007), h.69.

Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat-naseha dan sebagainya.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata pertip sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.³⁹

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa keberhasilan seseorang individu dalam belajar banyak ditentukan oleh beberapa faktor. Dan faktor tersebut tidak hanya kembali pada kepintaran si individu tersebut akan tetapi juga menyangkut semua yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

³⁹ Dalyono, *M. Psikologi Pendidikan,....*, h.69.

C. Hubungan Pendidikan Luar Sekolah dengan Prestasi Belajar Agama

Langeveld menyatakan bahwa pendidikan adalah ilmu tersendiri karena pendidikan memiliki objek tersendiri yang berupa hubungan antara pendidik dan pesertadidik, cara tersendiri yang normatif dan memiliki tujuan yang jelas yaitu kedewasaan. Kemudian pengertian pendidikan yaitu berupa kegiatan belajar mengajar dan bahkan akhirnya situasi belajar mengajar di lembaga pendidikan.⁴⁰

Arah pembelajaran pendidikan luar sekolah menurut Sudjana adalah untuk mengembangkan moral, pengetahuan, sikap, karakter, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok untuk berperan secara efektif dan efisien dilingkungan keluarganya, pekerjaannya, masyarakat, dan bahkan negaranya.⁴¹

Pendidikan merupakan suatu keharusan yang harus dilalui di setiap proses kehidupan manusia dari ayunan sampai ajal menjemputnya, maka tidak mustahil pendidikan itu suatu kewajiban mutlak kepada manusia. Tentunya berbicara pendidikan tidak lepas dari berbagai rentetan proses yang dihadapi. Sudah barang tentu didalam dunia pendidikan terdapat pendidikan formal, informal dan non formal.

Pendidikan formal yaitu terdiri dari sekolah-sekolah umum seperti sekolah dasar sekolah menengah dan sederajat dan pendidikan informal

⁴⁰ Tim Perkembangan Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*,..., h.17-18.

⁴¹ Sudjana. Nana dkk. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.)
h. 61

merupakan pendidikan yang berlangsung secara paling wajar, artinya dapat di tempuh melalui proses imitasi identifikasi dan sugesti dalam rangka *learning by doing*. Sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang ketat dan tetap.⁴²

Arah pembelajaran pendidikan luar sekolah menurut Sudjana adalah untuk mengembangkan moral, pengetahuan, sikap, karakter, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi seorang atau kelompok untuk berperan secara efektif dan efisien dilingkungan keluarganya, pekerjaan, masyarakat dan bahkan negaranya.⁴³

Menurut Nur Kholis Madjid, bahwa tujuan pendidikan luar sekolah yang didalam mengkaji agama adalah untuk membentuknya manusia yang memiliki kesadaran akan bimbingan agama Islam secara menyeluruh, dan dilengkapi dengan berbagai kemampuan untuk mengadakan responsi terhadap tantangan-tantangan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada di Indonesia dan dunia abad sekarang.⁴⁴

Uraian diatas memiliki makna bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah adalah untuk menyelenggarakan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia semaksimal mungkin agar setiap individu mampu dan dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya baik

⁴² Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, , h. 67-79.

⁴³ Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: sinar baru algensindo, 2010), h. 61.

⁴⁴ Nur Kholis Madjid, Dalam “Merumuskan Kembali Tujuan Pesantren” dalam Dawam Rahardjo (edt), *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah* , (Jakarta: P3M, 1985), h. 15.

potensi dasar maupun potensi penunjang dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan negaranya.

Dengan demikian, ada hubungannya antara pendidikan formal di sekolah dengan pendidikan non formal yaitu pendidikan diluar sekolah dalam rangka menunjang prestasi belajarnya. Proses pendidikan itu bagi siswa tidak cukup hanya di sekolah saja, akan tetapi setiap anak didik harus mempunyai kegiatan belajar diluar sekolah (pendidikan non formal) supaya pengalaman dan ilmu pengetahuan siswa lebih bertambah. Seperti yang kita ketahui bahwasanya di sekolah tidak hanya mempelajari tentang pendidikan agama saja akan tetapi dibarengi dengan pendidikan umum.

Siswa yang memiliki dasar agama serta di topangi dari pendidikan agama luar sekolah, secara eksplisit maupun implisit dalam prestasi belajar agama di sekolah akan lebih menonjol, bahkan berkompeten dibidang agama dibandingkan dengan siswa yang tidak belajar agama di luar sekolah.

Pendidikan Luar Sekolah, sebagai kegiatan terorganisir dan sistematis di luar sub sistem pendidikan sekolah, bertujuan untuk membantu peserta didik dan masyarakat sehingga mereka selalu belajar tentang nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan fungsional yang diperlukan untuk mengaktualisasikan diri dan untuk membangun masyarakat dan bangsa dengan selalu berorientasi pada kemajuan kehidupan masa depan.

Selain itu, pendidikan luar sekolah dapat berfungsi sebagai sarana penambah bagi pendidikan persekolahan, ini berarti pendidikan luar sekolah sebagai tambahan terhadap pendidikan persekolahan. Materi yang diperoleh

dalam pendidikan luar sekolah sebagai tambahan terhadap apa yang diperoleh dalam pendidikan persekolahan.⁴⁵

Oleh karena itu, prestasi belajar agama akan dicapai lebih maksimal dengan pendidikan tambahan yaitu pendidikan luar sekolah dalam hal ini pendidikan agama. Maka prestasi belajar agama dicapai oleh siswa akan mustahil tercapai bila mana tidak ditopangi oleh pendidikan diluar sekolah. Pendidikan luar sekolah sangat penting untuk menunjang prestasi belajar siswa disekolah, terlebih pendidikan agama, pendidikan agama diluar sekolah sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa disekolah.

⁴⁵ Sudjana, *Media Pengajara,*, h. 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif dapat dilihat pada penggunaan angka-angka pada waktu pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya.¹ Kuantitatif diterapkan pada pencarian data angket yang diharapkan dapat mengetahui pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa MAN 4 Pidie.

Metode merupakan suatu cara yang dapat dilakukan peneliti dalam mengungkapkan data dan mencari kebenaran masalah yang diteliti. Menurut Winardo Surahman, cara mencari kebenaran ilmiah adalah melalui metode penyelidikan.² Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan data yang valid, akurat dan signifikansi dengan permasalahan sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti.

Deskriptif analisis yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³ Dalam memperoleh data dan informasi yang ada dilapangan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27

² Winarno Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 26.

³ Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

Cara yang ditempuh dalam penelitian ini adalah melalui jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya dengan masalah yang dibahas.⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi digunakan ketika hendak meneliti keseluruhan dari objek yang ada dalam wilayah penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 370 orang siswa MAN 4 Pidie yang mengikuti pendidikan luar sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Dalam penetapan sampel ini penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan: “jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau tergantung kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana”.⁵ Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari populasi, yaitu sebanyak 37 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu suatu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.⁶

⁴ Sotrisno Hadi, *Metodologi Reser*, (Yogyakarta: Andi Offsit, 1990), h. 3.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 62

⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bndung: Tarsito, 1998), h. 168

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁷ Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara teliti langsung kelapangan yang telah ditentukan, yaitu di sekolah MAN 4 Pidie. Untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket kuesioner dan dokumentasi. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pendidikan agama diluar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa di sekolah. Kemudian angket (kuesioner) dalam bentuk koesioner terbuka dimana responder bebas memilih jawaban dari angket yang telah di sediakan. Sedangkan instrumen berupa dokumentasi yaitu nilai rapor siswa MAN 4 Pidie.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,...*, h. 203.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen pedoman angket

Konsep	Variabel	Indikator	No. Soal
Pemanfaatan pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa	Pengaruh pendidikan agama di luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa	1. Mecegah muculya kesulita belajar	
		2. Meningkatkan prestasi belajar siswa	
		3. Memperoleh kodisi belajar yang diinginkan siswa	

Uji coba suatu instrument yang baik adalah yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu diadakannya uji validitas dan uji reliabilitas instrument.

1. Validitas Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan data itu valid (instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur).⁸ Validitas instrumen dicobakan pada sampel dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari populasi, anggota yang digunakan instrumen dalam penelitian berjumlah 37 responden. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan cara mengkorelasikan skor keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah Hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y.⁹

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Setelah instrumen di uji validitasnya, maka

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 173.

⁹ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 148-149.

langkah selanjutnya uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas *One Shot* yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Crombach*. Hasil dari uji statistik akan menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau tidak. Adapun rumus dari *Alpha Crombach* yaitu sebagai berikut¹⁰ :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta b^2$: Jumlah varians butir

δt^2 : Varians total.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kueisoner (angket)

Angket merupakan suatu teknik penelitian yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan melalui data yang dibutuhkan oleh responden. Angket ini penulis edarkan kepada siswa yang mempunyai kegiatan pendidikan di luar sekolah, untuk mendapatkan data tentang adakah pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa MAN 4 Pidie.

2. Dokumentasi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 239.

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data melalui beberapa arsip dan dokumen, serta benda-benda tulis yang relevan.¹¹ Sedangkan dokumen yang ditampilkan dalam penelitian skripsi ini adalah data-data yang berkaitan dengan, lokasi umum sekolah, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana, dan keadaan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis data

Penelitian ini menghasilkan data yang bersifat kuantitatif, yaitu berupa angka-angka, sehingga dalam proses analisis data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional sering diolah dengan menggunakan metode (terkini) statistik yang telah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer.¹² Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menganalisis semua data yang diperoleh selama penelitian yang telah dirumuskan.

Dalam analisis ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan di luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa. Untuk tujuan ini digunakan rumus *korelasi product moment* adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 200

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 270

N : Banyaknya responden

r_{xy} : Koevisien kolerasi variable x dan y

xy : Hasil perkalian deviasi skor x dan deviasi skor y

x^2 : Kuadrat deviasi tiap skor x

y^2 : Kuadrat deviasi tiap skor y.¹³

Dalam menganalisis data siswa menggunakan rumus *regresi linear sederhana* yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa MAN 4 Pidie. Adapun rumusnya:

$$Y' = a + bX$$

Nilai a dapat di hitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang di prediksi)

X = Variabel independen

a = Kontanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koeflisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).¹⁴

Adapun analisis data yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, maka apabila hasilnya ada korelasi antara pendidikan

¹³ Subana, *Statistik...*, h. 148

¹⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenadan Media Group, 2004), h. 129

luar sekoah dengan prestasi belajar agama siswa maka hipotesis (H_1) terbukti, (H_0) ditolak. Sebaliknya jika tidak ada kolerasi antara keuanya maka hipotesis (H_0) ditolak, (H_1) ditolak.

F. Pedoman Penlisan Skripsi

Adapun panduan penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku “Panduan Menulis Skripsi Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN ar-Raniry 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 4 Pidie, yang beralamat di Jln. Tangse No. 5 Kota Bakti, Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie, Aceh. Madrasah Aliyah Negeri 4 Pidie merupakan salah satu Madrasah dari sekian banyak Madrasah Aliyah Negeri yang ada di kabupaten Pidie. Saat ini sedang dalam proses pengembangan untuk mencapai prestasi yang memuaskan bagi para lulusannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka MAN 4 Pidie memuaskan proses belajar mengajar yang berdasarkan pada kurikulum yang telah di tetapkan.

Berdasarkan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 2008 (KTSP) tujuan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi.
2. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berazaskan agama Islam.
3. Menyiapkan siswa agar mampu menjadi bagian anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar yang dijiwai oleh nilai-nilai agama.
4. Menciptakan insan kamil yang berakhlakul karimah dengan dilandasi IPTEK dan IMTAQ.

Selain melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada tujuan pendidikan diatas. MAN 4 pidie juga bertanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan, pendidikan Madrasah dalam bidang keagamaan, seni, olahraga dan budaya.

Profil ini merupakan gambaran situasi MAN secara umum yang terus menerus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dari tahun ke tahun, sehingga menjadi Madrasah unggul yang sanggup besaing serta membina Madrasah-madrasah lain di sekitarnya.

MAN berawal dari sekolah swasta yaitu SMI (Sekolah Menengah Islam) yang didirikan pada tahun 1957 oleh almTgk Haji Zainal Abidin Muhammad Tiro, sekaligus memimpinya, sampai tahun 1996. Selanjutnya kepemimpinan beliau digantikan oleh Alm Tgk Harun yusuf sampai tahun 1997. Pada masa itu SMI berganti nama menjadi PGAS (Pedidikan guru Agama Swata) sampai tahun 1982. Sering berubahnya status sekolah, berganti pula pimpinan ke bapak Ramli M. Amin. BA, kemudian pada tahun 1987 di lemburkan lagi menjadi MAS (Madrasah Aliyah Swasta) yang dipimpin oleh bapak oleh bapak Yusuf Ben, sampai dengan tahun 1987, maka dengan bergantinya status sekolah pimpinan pun selalu berganti.

Selanjudnya pada tahun 1990 bapak Drs. Zulkifli Kasim dipercayakan menjadi pimpinan sebulum digantikan oleh bapak Drs. Muhamad Alawy yang kini telah almarhum pada tahun 1991. Seiring berkembang MAS tahun demi tahun semakin banyak peminat maka pemimpi pun dilanjdkan oleh ibu Dra.Hj. hamamah Makam, dengan jumlah siswa 8 orang satu ruang.

Pada masa kepemimpinan beliau MAS memperoleh penerangan oleh Presiden B. J. Habibie, menjadi MAN (Madrasah Aliya Negeri) berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 71 tahun 1999. Pada saat itu jumlah hanya 17 orang atau 1 ruang. Walau lambat tapi pasti, dua tahun kemudian siswa bertambah menjadi 76 orang, dibagi dalam 3 ruang belajar. Maka pada tahun 2002 kepemimpinan diserahkan lagi kepada bapak Drs. Rusli M. Amin, MAN 4 Pidie terus berkembang mencapai siswa seratusan atau menjadi 123 orang, yang rata-rata perkelas 41 siswa dalam 3 ruang dan tahun berikutnya bertambah lagi sehingga sekolah belajar pagi dan sore akibat kurangnya ruang belajar.

Pada tahun 2005 kepemimpinan MAN diserahkan kepada pimpinan baru yaitu bapak Drs. Hanafiah sehingga sampai saat ini MAN 4 Pidie telah dapat bersaing dan bersanding dengan MAN-MAN lain di kabupaten Pidie bahkan seluruh Nanggroe Aceh Darusalam, dengan jumlah siswa saat ini 315.

Perjalanan panjang MAN dibawah pimpinan bapak Drs. Hanafiah saat ini telah dapat membangun gedung baru yang lengkap dengan berbagai fasilitas ruangan belajar yaitu: 9 unit ruang belajar, 1 unit ruang kantor, 3 unit laboratorium IPA, 1 unit ruang laboratorium komputer, 1 unit laboratorium bahasa, satu unit ruang perpustakaan, 1 unit mushalla dan sarana-sarana pendukung lainnya, sehingga MAN akan menjadi Madrasah yang sangat diperhitungkan di Kabupaten Pidie.

Pada tanggal 19 Agustus 2009 kepemimpinan MAN diserahkan dari Drs. Hanafiah ke Saiful Anwar, S.Ag. dengan personil atau staff pengajar sebanyak 26 orang dari bagian disiplin ilmu yang semua bergelar sarjana pendidikan dengan

julah siswa 353 orang dibagi dalam dua bidang studi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan sosial.

Pada tahun pelajaran 2011/2012 ini jumlah siswa MAN 4 Pidie sebanyak 420 siswa, terdiri dari 160 siswa kelas X, 158 kelas XI dan 102 siswa XII yang terdiri dalam jurusan IPA dan IPS.¹

Tabel 4.1 pergantian pempinan SMI – MAN 4 Pidie

No	Nama Kepala Madrasah	Priode	Nama Madrasah	Program
1	Tgk. H. Zainal Abidin Muhammad Tiro (Alm)	1997- 1997	SMI	Ilmu Agama
2	Tgk. Harun Yusuf (Alm)	1967- 1977	PGAS	Ilmu Agama
3	RamliAmin, BA (Alm)	1977- 1982	PGAS	Ilmu Agama
4	M. musuf Ben (Alm)	1982- 1987	MAS	IPS
5	Drs. Zulkifli Kasim (Alm)	1987- 1990	MAS	IPS
6	Drs. Muhammad Alawy (Alm)	1990- 1992	MAS	IPS
7	Drs. Hj. Hamama Makam	1992-	MAS	IPS

¹Profil dan Panduan Kerja Madrasah Aliyah Negeri 4 Pidie, Tahun Pelajaran 2013/2014

		1998		
8	Drs. Hj. Hamama Makam	1998- 2002	MAS	IPS
9	Drs. Ramli M.Amin (Alm)	2002- 2005	MAS	IPA IPS
10	Drs. Hanafiah	2005- 2009	MAN	IPA IPS
11	Saiful Anwar, S.Ag	2009- 2011	MAN	IPA IPS
12	Drs. Zainal Abidin	2011- 2014	MAN	IPA IPS
13	Muzakkir, S. Ag	2014- sekarang	MAN	Pendidikan Agama Islam

1. Visi dan Misi MAN 4 Pidie

Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki visi dan misi dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan dengan optimal, dengan adanya visi dan misi diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

a. Visi

Visi MAN 4 Pidie yaitu

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.

b. Misi

Adapun misi MAN 2 pidie yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.²

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan suatu alat pendukung belajar bagi siswa dalam suatu pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana di MAN 4 Pidie yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MAN 4 Pidie

No	jenis fasilitas	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
2	Ruang Kantor Guru	1	-	1
3	Kantor Tata Usaha	1	-	1
4	Ruang Belajar	9	-	9
5	Ruang Lab. Komputer	1	-	1
6	Ruang Lab. IPA	3	-	3
7	Ruang	1	-	1

²ProfilMAN 4 Pidie

	Perpustakaan			
8	WC Guru	2	-	2
9	Wc Murid	2	-	2
10	Kantin	-	-	-
11	Lapangan Voli/Basket	1	-	2

3. Jumlah Pegawai MAN 4 Pidie

Untuk terlaksananya proses pembelajaran dengan baik, diperlukannya pegawai yang bermutu dan bijaksana. Adapun pegawai di MAN 4 Pidie dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Pegawai MAN 4 Pidie

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala sekolah	1 Orang
2	Wakil kepala sekolah	2 Orang
3	Kepala pustaka	1 Orang
4	Guru tetap	28 Orang
6	Guru tidak tetap	-
7	Pegawai tetap	13
8	Pegawai tidak tetap	-
9	Penjaga sekolah	1 Orang
10	Kepala Lab	1 Orang

B. Pengujian persyarataa Analisis

1. Validitas Istrumen

Dalam validitas ini, analisis yang digunakan adalah *kolerasi product moment*. Analisis ini untuk mengetahui kevalidan instrumen dalam suatu penelitian. Setelah di ketahui jawaban dari masing-masing responden maka data yang diperoleh ditabulasikan agar mudah dicari hasil masing-masing yang telah dicapai oleh responden. Selanjutnya hasil dimasukkan kedalam rumus kolerasi *produk momen* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{37 \times 166042 - (1948 \times 3153)}{\sqrt{(37 \times 103022) - (1948)^2}(37 \times 269265 - (3153)^2)} \\
 &= \frac{6143554 - 6142044}{\sqrt{(3811814 - 3794704)(9962805 - 9941409)}} \\
 &= \frac{1510}{\sqrt{(17110)(21396)}} \\
 &= \frac{1510}{\sqrt{366085560}} \\
 &= \frac{1510}{19133,3625} \\
 &= 0,789
 \end{aligned}$$

Dari uji validitas angket pendidikan luar sekolah dan nilai rapor siswa dari 15 butir item dengan hasil analisis yang didapatkan sebesar 0,789, dengan jumlah

10 yang valid dan 5 item yang tidak valid. Item yang tidak valid yaitu pada no 6, 7, 8, 12 dan 16.

2. Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha crombach* yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$\sigma_t = \frac{103022 - \frac{1842^2}{37}}{37} = \frac{11320,2}{37} = 305,9$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{15-1} \right] \left[1 - \frac{10,37}{305,9} \right] = [1,07][0,9]$$

$$= 0,963$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel X dan variabel Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,963, dengan demikian butir-butir soal dinyatakan reliabel dengan tingkat tinggi.

C. Hubungan Antara Pendidikan Luar Sekolah dengan Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie

Pendidikan agama di luar sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa di MAN 4 Pidie, siswa yang memiliki dua jalur pendidikan prestasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai kegiatan belajar diluar sekolah. Semua data mengenai pendidikan luar sekolah dengan prestasi belajar siswa, dapat kecocokan dalam menyimpulkannya, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data mengenai hubungan antara pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MAN 4 Pidie.

Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*. Rumus ini digunakan untuk mencapai koefisien kolerasi antara dua variabel, yaitu variabel X (pendidikan luar sekolah) dan variabel Y (nilai rapor siswa). Hasil pengolahan data dapat dicari angka kolersi (r_{xy}) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37 \times 166042 - (1948 \times 3153)}{\sqrt{(37 \times 103022) - (1948)^2} \sqrt{(37 \times 269265 - (3153)^2)}}$$

$$= \frac{6143554 - 6142044}{\sqrt{(3811814 - 3794704)(9962805 - 9941409)}}$$

$$= \frac{1510}{\sqrt{(17110)(21396)}}$$

$$= \frac{1510}{\sqrt{366085560}}$$

$$= \frac{1510}{19133,3625}$$

$$= 0,789$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pendidikan luar sekolah (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) terdapat kolerasi positif dengan nilai 0,789 dengan kolerasi tinggi di MAN 4 Pidie.

Adapun angka yang diperoleh sebesar 789. Antara pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa 5% yang telah di dapatkan dari r tabel product moment dengan sampel 37, di dapat 0,325 dengan demikian secara sederhana dapat diinterpretasikan bahwa adanya hubungan pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa termasuk dalam kategori kuat.

D. Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie

Dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program, baik dalam bidang pendidikan maupun kegiatan lainnya tidak luput dari berbagai hambatan dan rintangan, adakalanya dapat menjadi pendorong untuk kemajuan dan adakalanya dapat menjadi kegagalan dalam mencapai tujuan, seperti dalam halnya peningkatan prestasi belajar siswa, terdapat banyak hambatan-hambatan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Pendidikan tidak cukup dilakukan di sekolah saja akan tetapi untuk mendapatkan pengetahuan yang luas makan siswa juga harus mempunyai

kegiatan belajar diluar sekolah supaya ilmu dan pengetahuannya bertambah dan dapat meningkatkan prestasi disekolah.

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa, dapat dilihat dari hasil data yang peneliti dapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus statistik *regresi linear sederhana* sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{31553 (103022) - (1948 \times 3153)}{37 (103022) - (1948)^2}$$

$$= \frac{324828366 - 6142044}{3811814 - 3794704}$$

$$= \frac{318686322}{17110}$$

$$= 18625,73$$

$$b = \frac{37 (166042) - 1948 \times 166042}{37 (103022) - (1948)^2}$$

$$\frac{6143554-223449816}{3811814-3794704}$$

$$= \frac{2173062662}{17110}$$

$$= 12700,54$$

$$Y = a + bX$$

$$= 18625,73 + 12700,54K$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan luar sekolah memiliki pegraruh terhadap prestasi belajar agama siswa. Yaitu nilai $a = 18625,73$ menunjukkan bahwa pendidikan luar sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dan nilai $b = 12700,54$ menunjukkan bahwa prestasi belajar agama siswa berpenaruh dengan pendidikan luar sekolah. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y' = 18625,73 + 12700,54K$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan luar sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa di MAN 4 Pidie.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa di MAN 4 Pidie, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil rumus *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa adanya hubungan pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa, terdapat korelasi positif dengan nilai 0,789.
2. Dari hasil rumus *Regresi Linear Sederhana* menunjukkan bahwa pendidikan luar sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa dengan persamaan garis regresinya adalah $Y' = 18625,73 + 12700,54K$.

Dengan demikian diketahui bahwa siswa yang memiliki kegiatan belajar di luar sekolah cenderung lebih meningkatkan prestasinya. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian dari hasil rapor siswa.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru pendidikan agama di MAN 4 Pidie memberikan pembimbingan yang lebih terhadap siswa yang tidak memiliki pendidikan di luar sekolah.
2. Hendaknya bagi siswa yang tidak memiliki pendidikan di luar sekolah lebih giat dalam belajar agama di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak Ishak, Suprayogi Ugi, (2012), *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, Jakarta:Raja Grafindo pustaka.
- Agus Irianto, (2004) *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: prenada media group.
- Anni, Catharina Tri, dkk, (2005), *Psikologi belajar*. Semarang : UPT MKKUNNES.
- Arikunto Suharsimi, (2010) *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: reneka cipta.
- Dalyono, M. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Darmadi, (2007) *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublis.
- Djamarah Syaifur Bahri, (2002) *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raneka Cipta,
- E. Ayub. Moh, *Manajemen Mesjid*, Jakarta: Gema Insani Pres
- Feisal Amir Jusuf, (1995), *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: gema Insani.
- Gunawan. Ari H, (1986), *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bina Askara.
- Hadi Sotrisno, (1990) *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Andi Offsit.
- Ihsan Fuad, (2001), *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Reneka Cipta.

Joesoef Soelaman, (1992), *Konseb Dasar Pendidikan Non Formal*, Jakarta: Bumi Aksara.

Kartakusuma Berlian, (2006), *Pimpinan Addiluhung Geneologi Kepemimpinan Kontemporer*, Jakarta: Teraju.

Madjid Kholis Nur, (1985), Dalam “Merumuskan Kembali Tujuan Pesantren ”dalam Dawam Rahardjo (edt), *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah*, Jakarta: P3M.

Madjid Nur Kholis, (1985) Dalam“Merumuskan Kembali TujuanPesantren”dalam Dawam Rahardjo(edt), *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah*, Jakarta:P3M.

Muhammad, (1998) *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nini Subini, (2013) *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yokyakarta: Java Lirtera.

Nurhadi M, (2014), *Pendidian Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Deepublis.

Purwanto Ngalim, (2007) *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Ristian Cahyo, (2010) *SkripsiFaktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewira Usahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjar Negara*, semarang.

- Roqib Moh, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Disekolah , Keluarga Dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKIS Yokyakarta.
- S.H, Sudarsono, Saliman, (1994), *Kamus pendidikan Pengajaran dan Umum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, (2007) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo,
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta.
- Subana, (2000)*Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, (1996), *MetodeStatistika*.Bandung :Tarsito.
- Sudjana.Nana dkk.(2010) *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.
- Sugiono, (2015)*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kulitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta
- Suratman Winarno, (1992.) *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito.
- Suryosubroto B, (2010), *Beberapa Aspekdasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin, (2005), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Thaifah Anatut J, (2015), *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatiff*, Malang: Madani.
- Tilaar, (1998), *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam perspektif Abad 21*, Tera Indonesia.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (2007), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Imtima.

Uhbiyati Nur, (1997), *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) II*, Bandung: Pustaka Setia.

W. S Winkel, (1996), *psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Winkel, dan Hastuti.(2012) *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.Yogyakarta : Media Abadi.

Yudir Jahja, (2011) *psikologi perkembangan*, jakarta: kencana.

Zuhri, (2016) *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren Konsepsi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Deepublis.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B - 1662/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:
1. Dr. H. Muhibbuthabary, M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Heliati Fajriah, A.Ag, MA Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Cut Diah Utami
NIM : 2113237718
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2017
An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 11486 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12/2017

08 Desember 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth. :

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Cut Dian Utami
N I M : 211 323 771
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Utama Rukoh Lr. Lhok Pata No. 01, Rukoh Darussalam Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MAN 4 Pidie

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An: Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Parzah Ali

DAFTAR ISI

Kodo 6219



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4**

Jalan Tangse Km. 5, Gampong Dayah Kp. Pisang Kota Bakti
Email. mankotabakti@gmail.com atau man4pidie@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-214 /Ma.01.55/PP.006/12/2017

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor:In.B-11486 / Un.08/TU-FTK/TL.00/12/2017 Tanggal 08 Desember 2017 Perihal Mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Pidie Kabupaten Pidie, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CUT DIAH UTAMI
NIM : 211 323 771
Prodi/Jurusan : PAI / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Pidie Kabupaten Pidie dari tanggal 12 s/d 15 Desember 2017 untuk memperoleh data penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Pendidikan luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MAN 4 Pidie"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kota Bakti, 15 Desember 2017
Kepala Madrasah,


MUZAKKIR, S.Ag
Nip. 19641109 199303 1 003

ANGKET UNTUK SISWA/SISWI MAN 4 PIDIE

A. PETUNTUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan membaca basmalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini.
2. Tulislah :
Nama siswa/i :
Jenis kelamin :
3. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai.
4. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda, tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
5. Kejujuran jawaban anda sangat kami harapkan, karena dapat membantu kami dalam mengumpulkan data yang valid dalam penelitian.
6. Jawaban saudara/i dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai, dan saya ucapkan terima kasih atas bantuan anda.

B. PERNYATAAN

1. Pelajaran agama adalah pelajaran yang sangat menyenangkan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

2. Pelajaran agama adalah pelajaran yang tidak membosankan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3. Pembelajaran agama di luar sekolah mempermudah untuk belajar agama di sekolah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

4. Dengan mempelajari pendidikan agama diluar sekolah prestasi belajar agama di sekolah menjadi meningkat
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

5. Jika ada persoalan agama yang tidak di dapatkan di sekolah, maka akan didapatkan di luar sekolah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

6. Pendidikan agama di luar sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar agama di sekolah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

7. Pendidikan agama tidak cukup hanya di pelajari di sekolah saja, akan tetapi memerlukan pendidikan agama di luar sekolah untuk meningkat kan prestasi belajar

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Dengan pendidikan agama diluar sekolah ilmu agama lebih bertambah, dan dapat meningkatkan prestasi belajar agama di sekolah
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Orang tua dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Dukungan dari orang tua memberikan semangat dalam mempelajari pelajaran agama baik di sekolah maupun di luar sekolah
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
11. Kapan waktu yang tepat untuk anda belajar agama di luar sekolah
- a. Selepas shalat subuh
 - b. Siang
 - c. Sore
 - d. Malam

12. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda malas belajar
- Dinasehati
 - Dibujuk
 - Dimarahi
 - Dibiarkan saja
13. Pernahkah orang tua anda meluangkan waktu untuk membimbing anda belajar
- Sering
 - Sangat sering
 - Kurang
 - Tidak pernah
14. Dimanakah anda belajar pendidikan agama selain di sekolah
- Rumah
 - Balai pengajian
 - Majlis ta'lim
 - Dayah
15. Berapa jam waktu yang anda gunakan untuk belajar agama diluar sekolah
- Tidak sampek satu jam
 - Satu jam
 - Dua jam
 - Tiga jam

Lapiran 5**Intrumen Perhitungan Uji variabel X**

No	Alternatif Jawaban															Total	Total kuadrat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	49	98
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57	114
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	52	104
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	55	110
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	120
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	54	108
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	56	112
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58	116
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	54	108
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	53	106
11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	4	48	96
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	54	108

31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	116
32	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	50	100
33	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	53	106
34	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	52	104
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	47	94
36	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	45	90
37	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	53	106
Jumlah																1948	3896

Lampiran 6

Intrumen Penghitung Uji Variabel Y

No	Nama Siswa	Nilai siswa	Total Kuadrat
1	Responden 1	86	7396
2	Responden 2	80	6400
3	Responden 3	80	6400
4	Responden 4	80	6400
5	Responden 5	80	6400
6	Responden 6	85	7225
7	Responden 7	90	8100
8	Responden 8	88	7744
9	Responden 9	85	7225
10	Responden 10	85	7225
11	Responden 11	83	6889
12	Responden 12	86	7396
13	Responden 13	86	7396
14	Responden 14	90	8100
15	Responden 15	91	8281
16	Responden 16	90	8100
17	Responden 17	87	7569
18	Responden 18	95	9025
19	Responden 19	80	6400
20	Responden 20	80	6400
21	Responden 21	87	7569
22	Responden 22	89	7921
23	Responden 23	85	7225
24	Responden 24	89	7921
25	Responden 25	88	7744
26	Responden 26	86	7396

27	Responden 27	83	6889
28	Responden 28	80	6400
29	Responden 29	79	6241
30	Responden 30	88	7744
31	Responden 31	88	7744
32	Responden 32	82	6724
33	Responden 33	86	7396
34	Responden 34	82	6724
35	Responden 35	80	6400
36	Responden 36	84	7056
37	Responden 37	90	8100
Jumlah		3153	269265

Lampiran 7

Intrmen Perhitngan Uji Variabel X dan Y

No	Nama Siswa	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	Responden 1	49	86	4214	2401	7396
2	Responden 2	57	80	4560	3249	6400
3	Responden 3	52	80	4160	2704	6400
4	Responden 4	55	80	4400	3025	6400
5	Responden 5	60	80	4800	3600	6400
6	Responden 6	54	85	4590	2916	7225
7	Responden 7	56	90	5040	3136	8100
8	Responden 8	58	88	5104	3364	7744
9	Responden 9	54	85	4590	2916	7225
10	Responden 10	53	85	4505	2809	7225
11	Responden 11	48	83	3984	2304	6889
12	Responden 12	54	86	4644	2916	7396
13	Responden 13	54	86	4644	2916	7396
14	Responden 14	55	90	4950	3025	8100
15	Responden 15	53	91	4823	2809	8281
16	Responden 16	49	90	4410	2401	8100
17	Responden 17	53	87	4611	2809	7569
18	Responden 18	49	95	4655	2401	9025
19	Responden 19	53	80	4240	2809	6400
20	Responden 20	51	80	4080	2601	6400
21	Responden 21	57	87	4959	3249	7569
22	Responden 22	48	89	4272	2304	7921
23	Responden 23	48	85	4080	2304	7225
24	Responden 24	52	89	4628	2704	7921
25	Responden 25	56	88	4928	3136	7744
26	Responden 26	53	86	4558	2809	7396
27	Responden 27	49	83	4067	2401	6889
28	Responden 28	48	80	3840	2304	6400
29	Responden 29	54	79	4266	2916	6241
30	Responden 30	58	88	5104	3364	7744
31	Responden 31	58	88	5104	3364	7744
32	Responden 32	50	82	4100	2500	6724
33	Responden 33	53	86	4558	2809	7396

34	Responden 34	52	82	4264	2704	6724
35	Responden 35	47	80	3760	2209	6400
36	Responden 36	45	84	3780	2025	7056
37	Responden 37	53	90	4770	2809	8100
Jumlah		1948	3153	166042	103022	269265

Lampiran 8

Validitas Intrumen Perhitungan Uji Variabel X

No	Alternatif Jawaban															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	49
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	52
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	54
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	56
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	54
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	53
11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	4	48
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	54
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	55
15	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	53
16	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	49
17	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	53
18	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	49
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	53
20	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	51
21	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	57
22	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	48
23	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	48
24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	52
25	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	56
26	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	53
27	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	49
28	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	48
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
32	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	50
33	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	53
34	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	52
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	47
36	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	45
37	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	53
r tabel	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	0.325	1948
r hitung	0.437138	0.235845	0.646272	0.512872	0.364516	0.221378	-0.11321	0.095858	0.37773	0.484214	0.371741	0.019575	0.106657	0.188092	0.058202	
	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	

Lampiran 9**Reabilatas Instrumen Variabel X**

No	Alternatif Jawaban															Total Kua drat	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		Tota l
1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	49	2401
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57	3249
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	52	2704
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	55	3025
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3600
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	54	2916
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	56	3136
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58	3364
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	54	2916
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	53	2809
11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	4	48	2304
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	54	2916
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54	2916
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	55	3025
15	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	53	2809
16	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	49	2401

17	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	53	2809
18	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	49	2401
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	53	2809
20	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	51	2601
21	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	57	3249
22	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	48	2304
23	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	48	2304
24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	52	2704
25	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	56	3136
26	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	53	2809
27	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	49	2401
28	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	48	2304
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54	2916
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58	3364
31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3364
32	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	50	2500
33	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	53	2809
34	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	52	2704
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	47	2209
36	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	45	2025
37	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	53	2809
ΣX	137	133	131	138	132	135	140	142	141	142	126	143	138	138	146	1948	103022

$\sum X^2$	515	494	462	495	535	475	487	494	436	468	402	499	398	444	487	7091	
------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	--

$$r_{11} = \left| \frac{k}{(k-1)} \right| \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$\sigma b_x = \frac{\sum x1^2 - \frac{(\sum x1)^2}{n}}{n}$ $\sigma_1 = - \frac{515 - \frac{137^2}{37}}{37}$ $= \frac{7,7}{37} = 0,2$	$\sigma b_x = \frac{\sum x9^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$ $\sigma_9 = - \frac{436 - \frac{132^2}{37}}{37} = \frac{34,9}{37}$ $= 0,9$
$\sigma b_x = \frac{\sum x2^2 - \frac{(\sum x2)^2}{n}}{n}$ $\sigma_2 = - \frac{494 - \frac{131^2}{37}}{37}$ $= \frac{30,1}{37} = 0,8$	$\sigma b_x = \frac{\sum x10^2 - \frac{(\sum x10)^2}{n}}{n}$ $\sigma_{10} = \frac{469 - \frac{132^2}{37}}{37} = \frac{2,9}{37}$ $= 0,07$
$\sigma b_x = \frac{\sum x3^2 - \frac{(\sum x3)^2}{n}}{n}$	$\sigma b_x = \frac{\sum x11^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$
$\sigma_3 = - \frac{462 - \frac{128^2}{37}}{37}$ $= \frac{19,1}{37} = 0,5$	$\sigma_{11} = - \frac{402 - \frac{115^2}{37}}{37} = \frac{44,5}{37}$ $= 1,2$
$\sigma b_x = \frac{\sum x4^2 - \frac{(\sum x4)^2}{n}}{n}$ $\sigma_4 = - \frac{495 - \frac{134^2}{37}}{37}$ $= \frac{9,7}{37} = 0,2$	$\sigma b_x = \frac{\sum x12^2 - \frac{(\sum x12)^2}{n}}{n}$ $\sigma_{12} = - \frac{499 - \frac{131^2}{37}}{37} = \frac{35,1}{37}$ $= 0,9$

$\sigma_{b_x} = \frac{\sum x5^2 - \frac{(\sum x5)^2}{n}}{n}$ $\sigma_5 = \frac{535 - \frac{127^2}{37}}{37}$	$\sigma_{b_x} = \frac{\sum x13^2 - \frac{(\sum x13)^2}{n}}{n}$ $\sigma_{13} = \frac{398 - \frac{125^2}{37}}{37} = \frac{24,2}{37}$ $= 0,6$
$= \frac{99,0}{37} = 2,6$	
$\sigma_{b_x} = \frac{\sum x6^2 - \frac{(\sum x6)^2}{n}}{n}$ $\sigma_6 = \frac{475 - \frac{129^2}{37}}{37}$ $= \frac{25,2}{37} = 0,7$	$\sigma_{b_x} = \frac{\sum x14^2 - \frac{(\sum x14)^2}{n}}{n}$ $\sigma_{14} = \frac{444 - \frac{124^2}{37}}{37} = \frac{28,4}{37} = 0,7$
$\sigma_{b_x} = \frac{\sum x7^2 - \frac{(\sum x7)^2}{n}}{n}$ $\sigma_7 = \frac{487 - \frac{133^2}{37}}{37}$ $= \frac{8,9}{37} = 0,2$	$\sigma_{b_x} = \frac{\sum x14^2 - \frac{(\sum x14)^2}{n}}{n}$ $\sigma_{15} = \frac{487 - \frac{131^2}{37}}{37} = \frac{23,1}{37}$ $= 0,6$
$\sigma_{b_x} = \frac{\sum x8^2 - \frac{(\sum x8)^2}{n}}{n}$ $\sigma_8 = \frac{494 - \frac{134^2}{37}}{37}$ $= \frac{8,7}{37} = 0,2$	

$$\sum \sigma_b = 0,2 + 0,8 + 0,5 + 0,2 + 2,6 + 0,7 + 0,2 + 0,2 + 0,9 + 0,07 + 1,2 + 0,9 + 0,6 + 0,7 + 0,6 = 10,37$$

$$\sigma_t^2 = \frac{103022 - \frac{1842^2}{37}}{37} = \frac{11320,2}{37} = 305,9$$

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{1510,37}{305,9} \right) = (1,07) (0,9)$$

$$r_{11} = 0,963$$

Gambar Sekolah MAN 4 Pidie



Gambar Mushalla



Gambar Siswa saat Mengisi Angket





RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Cut Diah Utami
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pidie/ 11 Maret 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 211 323 771
9. No. HP : 085360505033
10. E-mail : cutdiahutami@yahoo.com
11. Alamat : Balue Tanoh, Kec. Sakti, Kab. Pidie
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : T. Syafari
 - b. Ibu : Wardiati
13. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : IRT
14. Alamat Orang Tua : Balue Tanoh, Kec. Sakti, Kab. Pidie
15. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Mns Tanoh : Berijazah Tahun 2007
 - b. MTsN Sakti : Berijazah Tahun 2010
 - c. MAN Kota Bakti : Berijazah Tahun 2013
 - d. UIN Ar-Raniry : Berijazah Tahun 2018

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 28 Januari 2018
Yang Menerangkan,

Cut Diah Utami